To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat
Oktober 2024, Vol.7, No.3, hal, 686-694
ISSN(P): 2622-6332; ISSN(E): 2622-6340
http://www.ojs.unanda.ac.id/index.php/tomaega

Peningkatan Pengetahuan Pencegahan Kebakaran pada Siswa SD Negeri 07 Palmerah

Decy Situngkir [1]*, Ira Marti Ayu [1], Mayumi Nitami [1]
[1] Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Esa Unggul
**Correspondent Email: decy.situngkir@esaunggul.ac.id*

Article History:
Received: 09-09-2024; Received in Revised: 29-09-2024; Accepted: 05-10-2024
DOI: http://dx.doi.org/10.35914/tomaega.v7i3.2914

Abstrak

Kebakaran adalah api yang tidak terkendali yang menghasilkan panas yang tidak berhenti. Kebakaran dapat terjadi di mana saja, seperti di rumah, sekolah, taman bermain, mall, dan tempat lain. Tidak jarang bahwa semua orang tersebut memiliki anak. Sebagai contoh, dapat terjadi arus pendek dan kebakaran di rumah jika kita menggunakan stekker dengan beban yang berlebihan. Tujuan kegiatan ini untuk menambah pengetahuan anak-anak untuk siap dalam menghadapi kebakaran yang dapat terjadi dimana mereka berada. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode penyuluhan menggunakan powerpoint kepada 29 siswa/i kelas 3 SD N 07 Palmerah. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan siswa/i mengenai kebakaran dan pencegahannya. Pihak sekolah diharapkan menjaga poster yang ditempelkan pada mading sekolah dapat membantu siswa/i tetap mengingat mengenai kebakaran. Selain itu, melakukan pelatihan tanggap darurat terhadap kebakaran sehingga siswa/i tanggap menyelamatkan diri saat terjadi kebakaran baik di sekolah maupun di rumah.

Kata Kunci: Kebakaran, siswa, sekolah, penyuluhan.

Abstract

A fire is an uncontrolled fire that produces heat that does not stop. Fires can happen anywhere, such as in homes, schools, playgrounds, malls, and other places. It is not uncommon that all of these people have children. For example, short-circuits and fires can occur at home if we use an overloaded plug. The purpose of this activity is to increase children's knowledge to be ready to deal with fires that can occur where they are. This activity was carried out using the counseling method using powerpoint to 29 students of grade 3 SD N 07 Palmerah. The results of the activity showed an increase in students' knowledge about fire and its prevention. The school is expected to keep the poster posted on the school mading to help students remember about fire. In addition, conducting fire emergency response training so that students are responsive to saving themselves when a fire occurs both at school and at home.

Key Word: Fire, students, school, counseling.

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

1. Pendahuluan

Kebakaran adalah api yang tidak terkendali yang menghasilkan panas dan reaksi oksidasi-reduksi. Kebakaran juga dikenal dengan suatu keadaan yang timbul akibat api yang tidak terkendali yang membahayakan keselamatan jiwa maupun harta benda. Kebakaran terjadi bersumber dari alam yaitu panas terik matahari dan petir, juga berumber dari non alam yang diakibatkan kelalaian manusia yaitu tabung LPG yang meledak, konsleting listrik dan lain lain (Lestari et.al., 2021; Masruchin et.al., 2020).

Data United State Fire Adminitrastion (2019) menunjukkan bahwa 1.291.500 kebakaran terjadi di Amerika Serikat, menyebabkan 3.704 kematian, 16.600 luka, dan kerugian harta benda sebesar 14,8 juta dolar. CNN Indonesia (2022) menyatakan bahwa melaporkan bahwa 17.768 kebakaran terjadi di Indonesia sepanjang tahun 2021, dengan 5.274 di antaranya disebabkan oleh arus pendek listrik.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2022) pada tahun 2021 jumlah kebakaran yang terjadi di DKI Jakarta sebanyak 1535 kasus dimana 516 kasus kebakaran terjadi di perumahan, 274 kasus pada bangunan gedung, 16 kasus pada industri, 102 kasus pada kendaraan bermotor dan 627 lainnya. Shaid (2023) yang memperoleh informasi dari Badan Pusat Statistik menyatakan bahwa jumlah kasus kebakaran pada tahun 2022 meningkat 10.61% dibanding tahun 2021, yaitu 1.691, dengan penyebab utama listrik, disusul lainnya, gas, membakar sampah, rokok dan lilin. Kota adminitrasi Jakarta barat berada pada urutan ketiga setelah Jakarta selatan dan Jakarta utara sebagai wilayah dengan kasus kebakaran yang tinggi yaitu 322 kasus dengan rincian 103 kasus di perumahan, 74 kasus di bangunan umum, 8 kasus di industri, 11 pada kendaraan bermotor dan 126 kasus kebakaran lainnya (Badan Pusat Statistik, 2022).

Dalam manajemen kebakaran, kegiatan pembinaan dan pelatihan merupakan salah satu kegiatan pencegahan pada tahap pra kebakaran. Kegiatan pembinaan dapat dilakukan dengan penyuluhan dengan menggunakan media berupa poster, video, bahan ajar dan sebagainya. Indriani et al., (2023) melakukan edukasi siaga bencana kebakaran dengan menggunakan *powerpoint* dan video animasi untuk memudahkan siswa memahami bagaimana kesiapsiagaan menghadapi kebakaran. Rasmani, et al., (2020) dalam penelitian dengan melakukan penyuluhan kesiapan diri pada anak usia dini menghadapi kebakaran efektif untuk dilakukan sebagai bentuk edukasi pencegahan kebakaran. Riasasi dan Agusta (2018) juga melakukan edukasi mengenai pencegahan kebakaran dengen menggunakan poster dan leaflet. Demikian juga Nasrullah dan Reza (2020) yang menggunakan buku panduan kegiatan pembelajaran mitigasi bencana kebakaran pada anak usia 5-6 tahun. Situngkir et al., (2024) menggunakan powerpoint (PPT) dan teka teki silang (TTS) untuk mengedukasi siswa/i di SMA N 5 Depok mengenai tanggap darurat kebakaran

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Puskesmas Kecamatan Palmerah terletak di Jalan Palmerah Barat, Jakarta Barat, berbatasan dengan pasar Palmerah dan pasar bunga Rawabelong. Di wilayah kerja puskesmas kecamatan Palmerah terdapat 14 sekolah yang bekerja sama dengan puskesmas baik SD, SMP dan SMA. Di wilayah puskesmas juga terdapat perumahan dan pemukiman penduduk, RTPRA, Mesjid, pusat perbelanjaan dimana anak-anak juga mungkin berada di sana. Saat anak-anak di sekolah, tidak jarang menggunakan stekker dengan beban yang berlebih dapat menyebabkan arus pendek. Jika tidak dipadamkan maka api semakin besar sebab ada bahan bakar yang membantu penjalaran api seperti kertas, meja dan/atau kursi kayu, dan lain-lain. Hal yang sama juga dapat terjadi di rumah. Kelalaian yang terjadi hingga menyebabkan tabung gas meledak, konsleting listrik, membakar sampah dan merokok bisa menyebabkan kebakaran. Oleh sebab itu, tim pengabdian masyarakat melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul penyuluhan Edukasi Kesiapsiagaan Menghadapi Kebakaran Pada Anak-anak di Wilayah Puskesmas Kecamatan Palmerah Tahun 2023.

2. Metode

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada tanggal 30 Januari 2024, yang dimulai pada pukul 08.30 WIB sampai dengan jam 10.10 WIB dengan total peserta 29 siswa Kelas 3 SD di SD Negeri 7 Palmerah. Tim kegiatan pengabdian masyarakat melaksanakan kegiatan dalam beberapa tahapan yaitu :

1) Persiapan, yang meliputi observasi dan wawancara dengan Puskesmas dan Kepala Sekolah di SD Negeri 7 Palmerah mengenai masalah keselamatan kebakaran selama pembelajaran serta perencanaan pelaksanaan penyuluhan
2) Tim pengabdian masyarakat melakukan sosialisasi kegiatan, mempersiapkan materi penyuluhan dalam formasi, gambar-gambar yang akan digunakan untuk tes awal dan tes akhir, evaluasi pelaksanaan penyuluhan, cenderamata untuk siswa/i yang hadir dan hadiah bagi siswa yang dapat menjawab pertanyaan
3) Penyuluhan dimulai dengan MC membuka, diikuti dengan sambutan dari ketua pelaksana, dan tes awal. Selanjutnya penyampaian materi mengenai kebakaran dengan menggunakan media berupa *powerpoint* (PPT) ± 30 menit. Namun sebelum pemaparan dilaksanakan, pemateri memutar video pengantar terkait kebakaran yang kerap terjadi. Setelah pemaparan disampaikan, dibuka sesi tanya jawab dan tes akhir berupa penempatan gambar-gambar sesuai dengan pertanyaan pemateri
4) Kegiatan dievaluasi dengan menguji pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan melalui tes awal dan akhir. Tes yang dilakukan dengan memberikan gambar-gambar yang dikelompokkan sesuai dengan pertanyaan pemateri. Tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana perubahan tingkat pengetahuan siswa/i telah terjadi, sehingga dapat dipastikan bahwa kegiatan telah berjalan sesuai dengan tujuan. Selain itu,

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

kegiatan juga dievaluasi dan diberikan rekomendasi untuk kegiatan selanjutnya.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ini dimulai terlambat dari kesepakatan awal dikarenakan kondisi cuaca hujan deras dan teknis peralatan yang digunakan seperti *sound system*. Materi yang disampaikan mengenai kebakaran dan pencegahannya. Kebakaran merupakan api yang tidak tidak terkendali yang menghasilkan panas secara terus-menerus (Lestari *et al.*, 2021).

Tabel 1. Proporsi Pengetahuan tentang Kebakaran

No	Pertanyaan	Tes Awal		Tes Akhir	
		Benar	Salah	Benar	Salah
1	Penyebab Kebakaran	40	**60**	45	**55**
2	Salah satu unsur pembentuk api	**0**	**100**	0	**100**
3	Cara untuk memadamkan api	55	**45**	55	**45**
4	Jenis bahan bakar	40,2	**59,8**	60,2	**39,8**
5	Nomor telpon pemadam kebakaran	**100**	0	**100**	0

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari hasil tes awal dari lima pertanyaan, empat pertanyaan memiliki proporsi jawaban salah yang paling tinggi, yaitu pertanyaan 1, 2, 3 dan 4. Namun, hasil tes akhir menunjukkan peningkatan skor untuk pertanyaan dengan jawaban yang benar untuk pertanyaan 1 dan 4. Hasil tes setelah tes untuk pertanyaan 2 dan 3 tidak berubah.

Pada pertanyaan nomor 1 mengenai penyebab kebakaran. Hasil tes awal sebanyak skor siswa 60 menjawab salah, namun pada tes akhir sebanyak 45% siswa/i menjawab benar. Konsleting listrik dapat menyebabkan kebakaran karena peralatan listrik rentan terhadap hubungan pendek seperti steker dan stop kontak saat digunakan di paralel; gas dari kompor karena karet atau seal pada mulut tabung longgar atau selang yang digigit tikus; atau kelalaian menggunakan peralatan, seperti menggoreng makanan dalam waktu yang lama (Masruchin dkk., 2020; Setiyo, 2014; Marfuah et al., 2020).

Pada pertanyaan 2 mengenai salah satu unsur pembentuk api. Hasil tes awal sebanyak 100% siswa menjawab salah. Api merupakan suatu reaksi kimiawi bahan bakar, oksigen dan membentuk panas sehingga terjadi penyalaan. Dalam hal ini ada tiga komponen dasar atau unsur api oksigen, bahan bakar dan sumber panas atau ignisi, yang dikenal dengan teori segitiga api (Lestari *et al.*, 2021).

Pada pertanyaan 3 mengenai cara memadamkan api. Tes awal sebanyak 55% siswa menjawab benar dan pada tes akhir juga 55% siswa menjawab benar. Ketika terjadi kebakaran terdapat beberapa cara memadamkannya antara lain pendinginan

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

(*cooling*) yang bertujuan menurunkan suhu benda yang terbakar mencapai suhu dibawah titik nyala, penyelimutan (*smothering*) dengan menghilangkan unsur oksigen, menghilangkan bahan bakar (*starvation*) dan memutus rantai reaksi kimia (Masruchin et al., 2020; Mubarak et al., 2023).

Pada pertanyaan 4, mengenai jenis bahan bakar. Pada tes awal sebanyak 59,8% menjawab salah. Setelah edukasi,60,2% menjawab benar. Seperti yang telah disampaikan sebelumnya api terbentuk karena interaksi tiga unsur yaitu oksigen, bahan bakar dan panas. Bahan bakar yang dimaksud terdiri dari bahan bakar padat, cair maupun gas. Jenis bahan bakar padat antara lain kertas, plastik, kayu dan logam. Jenis bahan bakar cair berupa parafin, bensin, solar dan lain-lain, sedangkan bahan bakar gas misalnya gas.

Pertanyaan nomor 5 mengenai nomor telepon pemadam kebakaran. Hasil tes awal 100% siswa/i menjawab benar. Pada saat terjadi kebakaran, salah satu yang dilakukan adalah menghubungi pemadam kebakaran. Nomor pemadam kebakaran wajib diketahui oleh masyarakat untuk membantu penanggulangan kebakaran sehingga kerugian yang ditimbulkan juga tidak semakin besar (Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, 2024).

Dari rangkaian kegiatan edukasi yang dilakukan kepada siswa/i kelas 3 SD Palmerah 07, disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan siswa/i setelah kegiatan dilakukan. Kegiatan edukasi berupa penyuluhan adalah salah satu metode dalam melaksanakan promosi kesehatan pada kelompok besar, yang berorientasi pada perubahan perilaku yang diharapkan sekaligus mencegah masyarakat dari penyakit serta mengurangi risikonya (Yanti et al., 2024; Pakpahan et al., 2021). Penyuluhan mengenai kebakaran dan pencegahannya ini diharapkan dapat mencegah siswa/i mengalami risiko kebakaran. Hal ini sejalan dengan pengabdian masyarakat yang dilakukan pada siswa/i Kelas XI IPS SMA Negeri 5 Depok yang mengalami peningkatan pengetahuan peserta mengenap tanggap darurat kebakaran setelah penyuluhan dilaksanakan (Situngkir et al., 2024).

Kegiatan edukasi ini menggunakan video sebagai pengantar untuk memberikan stimulus kepada siswa/i mengenap kebakaran, juga media berupa *powerpoint* (PPT). Dalam kegiatan penyuluhan yang dilakukan Situngkir et al., (2022) mengenai edukasi ergonomi pembelajaran jarak jauh, menyatakan bahwa menggunakan video peregangan dan *powerpoint* (PPT) efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa/i SMP N 82 Jakarta. Di akhir kegiatan edukasi, tim pengabdian masyarakat menutup kegiatan dengan menyampaikan terima kasih kepada Kepala Sekolah SD N 07 Palmerah dan Pihak Puskesmas Kecamatan Palmerah yang telah hadir dari awal kegiatan hingga selesai.

Di akhir kegiatan tim pengabdian masyarakat memberikan pertanyaan untuk mendorong semangat siswa/i. Siswa/i mendapatkan 3 pertanyaan, bagi siswa/i yang mampu menjawab pertanyaan diberikan hadiah. Selanjutnya tim juga melakukan evaluasi terkait pelaksanaan kegiatan ini. Saat pelaksanaan kegiatan, kondisi cuaca tidak kondusif dikarenakan hujan deras dan petir sehingga suara pemateri sedikit

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

kurang terdengar. Hal ini juga yang menjadi pertimbangan pada soal tertentu di tes awal maupun akhir tidak mengalami perubahan. Oleh karena itu, tim pengabdian menyarankan agar menggunakan *microphone* agar suara pemateri jelas di berbagai kondisi cuaca.



Gambar 1. Tes Awal Sebelum Edukasi



Gambar 2. Kegiatan Edukasi



Gambar 3. Foto Bersama

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

4. Kesimpulan

Kegiatan edukasi mengenai kebakaran dan pencegahannya pada siswa/i di SD N 07 Palmerah berjalan dengan baik. Kegiatan dihadiri oleh 29 siswa/i. Sebelum kegiatan dilakukan, siswa/i mendapatkan tes awal dan setelah kegiatan dilakukan tes akhir. Hasil menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan pada siswa/i mengenai kebakaran dan pencehannya sehingga dapat disimpulkan kegiatan tercapai. Diharapkan melalui poster yang telah ditempelkan di mading sekolah dapat membantu siswa/i untuk mengingat kembali mengenai kebakaran dan pencegahannya. Selain itu, pihak SD N 07 Palmerah dapat melakukan pelatihan mengenai tanggap darurat kebakaran agar siswa/i siaga ketika terjadi kebakaran baik di sekolah maupun rumah mereka. Kegiatan tersebut dapat dilakukan bekerja sama dengan dinas pemadam kebakaran setempat. Bagi tim pengabdian masyarakat, jika akan melakukan kegiatan tanggap darurat berikutnya dalam bentuk pelatihan tanggap darurat kebakaran.

5. Ucapan Terimakasih

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Universitas Esa Unggul karena telah memberikan dana untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat kepada siswa/i SD N 07 Palmerah. Mereka juga berterima kasih kepada SD N 07 Palmerah karena telah menyediakan waktu untuk pelaksanaan kegiatan ini. Selain itu, terima kasih kepada Puskesmas Kecamatan Palmerah atas kolaborasinya dan dukungannya dalam pelaksanaan kegiatan ini. Selain itu, tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Prodi Kesehatan Masyarakat Universitas Esa Unggul atas dukungannya dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

6. Daftar Pustaka

Ayu, I. M., Situngkir, D., Sangadji, N. W., & Rahmawati, R. (2023). Pelatihan Respiratory Hygiene untuk Pencegahan Penularan Penyakit Saluran Pernapasan Remaja di SMA 5 Depok. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, *5*(2), 428. https://doi.org/10.36565/jak.v5i2.568

Badan Pusat Statistik. (2022). *Jumlah Peristiwa Kebakaran Menurut Benda yang Terbakar dan Kota Administrasi di Provinsi DKI Jakarta 2018-2021 Twitter Youtube Berita Resmi Statistik Publikasi*.

CNN Indonesia. (2022). *17.768 Kebakaran di 2021, 5.274 di Antaranya Akibat Korsleting*.

Indriani, K, S. B., Lalu, N. A. S., & Nakoe, M. R. (2023). Edukasi Siaga Bencana Kebakaran pada Siswa Sekolah Dasar. *Genitri : Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Kesehatan*, *2*(1). https://www.ejournal.politeknikkesehatankartinibali.ac.id/index.php/pkm/article/view/103/88

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2024). *Program Layanan Nomor Panggilan Darurat*. https://layanan112.kominfo.go.id/tentang

Lestari, F., Laksita R. H., Ike, P., ..., Rinaldi, Y. (2021). *Keselamatan Kebakaran (Fire Safety)*.

Marfuah, U., Sunardi, D., Casban, & Dewi, A. P. (2020). Pelatihan Pencegahan dan Penanganan Kebakaran Untuk Warga RT 08 RW 09 Kelurahan Kebon Pala Kecamatan Makasar Jakarta Timur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknik*, 7–16. https://doi.org/10.24853/jpmt.3.1.7-16

Masruchin, F. R., Wardani, A. L., & Budiarsih. (2020). *Buku Kampung Tanggap Kebakaran*. Fakultas Teknik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Mubarak, H., Ningrum, P., Toyeb, M., Setiawan, D., Lestari, S. S., & Putri, R. N. (2023). Sosialisasi Cara Penggunaan Apar (Alat Pemadam Api Ringan) Sebagai Bagian Dari Edukasi Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3). *Jurnal Pengabdian Inovasi Dan Teknologi Kepada Madyarakat*, *3*(1).

Nasrullah, A. Y. U. C., & Reza, M. (2020). Pengembangan Buku Panduan Kegiatan Pembelajaran Mitigasi Bencana Kebakaran Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *PAUD Teratai*, *09*(01), 1–12. https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/article/view/34329

Pakpahan, M., Siregar, D., Susilawaty, A., Tasnim, Ramdany, M. R., Manurung, E. I., Siantur, E., Tompunu, M. R. G., Sitanggang, Y. F., & M, M. (2021). *Promosi Kesehatan & Prilaku Kesehatan*. Yayasan Kita Menulis.

Rasmani, U. E. E., Wahyuningsih, S., & Widiastuti, Y. K. W. (2020). PENYULUHAN SELF READINESS TERHADAP BENCANA KEBAKARAN PADA ANAK USIA DINI. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, *6*(1). https://jurnal.fkip-uwgm.ac.id/index.php/warna/article/view/556/360

Riasasi, W., & Agusta, R. (2018). Media Informasi Pembelajaran Mitigasi Bencana Kebakaran Untuk Usia Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat*, *ISSN 2615*-(November), 25–30. https://ojs.amikom.ac.id/index.php/semhasabdimas/article/view/2288

Setiyo, B. (2014). Korsleting Listrik Penyebab Kebakaran Pada Rumah Tinggal Atau Gedung. *Edu Elektrika Journal*, *3*(2), 17–20.

Shaid, D. L. (2023). *LISTRIK MENJADI FAKTOR UTAMA PENYEBAB KEBAKARAN DKI JAKARTA*. Badan Pusat Statistik DKI Jakarta. https://statistik.jakarta.go.id/listrik-menjadi-faktor-utama-penyebab-kebakaran-dki-jakarta/#:~:text=Berikut adalah data statistik terkait,DKI Jakarta sepanjang tahun 2022.&text=Sepanjang tahun 2022%2C jumlah bencana,Jakarta bersifat fluktuatif tiap bulan

Situngkir, D., Ayu, I. M., & Putri, E. C. (2022). Edukasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang Ergonomis. *To Maega : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *5*(2), 198. https://doi.org/10.35914/tomaega.v5i2.1008

Situngkir, D., Putri, E. C., Ayu, I. M., Muda, C. A. K., & Setianti, N. (2024).

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Penyuluhan Tanggap Darurat Kebakaran pada Siswa/i Kelas XI IPS SMA N 5 Depok. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, *5*(2), 457–466. https://doi.org/10.37339/jurpikat.v5i2.1667

United States Fire Administration. (2019). U.S. fire statistics. In *United States Fire Administration* (pp. 1–13). https://www.usfa.fema.gov/data/statistics/%0Ahttps://www.usfa.fema.gov/data/statistics/#tab-3%0Ahttps://www.usfa.fema.gov/data/statistics/#tab-2

Yanti, M., Khairunnisa, Mardiyanti, D., Situngkir, D., Nefilinda, Kasjono, H. S., Rakhmi, A., & Ciptiasrini, U. (2024). *Promosi Kesehatan* (J. Syah (ed.)). Banyumas : PT. Ganesha Kreasi Semesta.

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).